

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengujian Hipotesis

##### 1. Analisis Data Tahap Awal

###### a. Normalitas kelas uji coba

Berdasarkan hasil penelitian, menguji normalitas kelompok uji coba dengan menggunakan nilai mid semester genap pada lampiran 3. Setelah mengetahui nilai mid semester kelas uji coba, peneliti membuat distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang, yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Nilai tertinggi = 85, nilai terendah = 55. Maka rentang =  $85 - 55 = 30$ .

2) Menentukan banyak kelas interval ( $k$ ) dengan  $k = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  = jumlah peserta didik kelas uji coba. Maka,

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 49$$

$$k = 1 + 3,3 (1,518)$$

$$k = 1 + 5,011$$

$$k = 6,011 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3) Menentukan panjang interval kelas ( $p$ )

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \rightarrow p = \frac{R}{k}$$

$$p = \frac{30}{6} = 5.$$

4) Pilih ujung bawah kelas pertama diambil dari nilai yang terkecil. Ujung kelas interval = 55.

5) Dengan  $p = 5$ , dan memulai kelas pertama dengan nilai 55, maka kelas pertama 55 – 59, dan seterusnya.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Kelas Uji Coba**

No	Nilai	Frekuensi
1	55 – 59	2
2	60 – 64	6
3	65 – 69	12
4	70 – 74	12
5	75 – 79	14
6	80 – 84	3
$\Sigma f$		49

Berdasarkan perhitungan pada lampiran dihasilkan uji normalitas kelas uji coba,  $\bar{X} = 69,08$  dan  $S = 6,59$  dan  $\chi^2_{hitung} = 7,5491$  untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 3 = 3$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 7,87$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas tersebut yaitu dengan mencari mean (rata-rata) nilai kelas uji coba dengan rumus :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3384,92}{49} \\ &= 69,08\end{aligned}$$

Selanjutnya mencari variansi dari data yang telah dibentuk tabel dengan rumus :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{(X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ S^2 &= 43,4 \\ S &= 6,59\end{aligned}$$

## 2. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen diberikan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen angket meliputi validitas, reliabilitas. Sedangkan dalam pengujian analisis uji coba soal tes meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

### a. Analisis uji Validitas

#### 1) Uji Validitas Angket

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas instrumen dilakukan, dengan cara menyebarkan data instrumen kepada siswa kelas IX di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang yang berjumlah 49 siswa sebagai kelas Uji coba. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Data validitas dapat dilihat di lampiran 8.

Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrument untuk variabel persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan uji instrument Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar pada lampiran 8, diperoleh validitas sebagai berikut ::

**Tabel 4.2**

**Presentase Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar**

No. Soal	Jml	Persentase	Keterangan
1, 2,3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14,16,17, 18, 19, 20, 21,22, 24,25	22	88%	Valid
6, 15, 23	3	12%	Tidak Valid

Tahap yang selanjutnya butir soal yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas.

2) Analisis Validitas Soal Tes

Sebelum instrumen diberikan sebagai alat ukur hasil belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument di kelas uji coba yang berjumlah 23 siswa kelas IX. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal tersebut. Soal yang tidak valid akan dibuang dan soal yang

valid akan digunakan sebagai penilaian untuk prestasi belajar fisika di kelas penelitian pada materi getaran dan gelombang.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba,  $N = 23$  Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Validitas Butir Soal**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 4, 5, 6, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 23, 24, 25, 31, 35, 36, 38, 40	20
2	Tidak Valid	2, 3, 7, 10, 11, 12, 18, 20, 21, 22, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 37, 39	20

Dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 20 soal yang valid dan 20 soal yang tidak valid. Dan 20 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai soal hasil prestasi kelas penelitian. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

b. Uji Reliabilitas

1) Analisis Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 25 butir soal diperoleh  $r_{11} = 0.8172$  dan  $r_{tabel} = 0.281$ . Maka dapat disimpulkan bahwa soal ini merupakan soal yang berreliabel tinggi, karena nilai koefisien korelasi tersebut berada pada interval 0.6 – 0.8. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

## 2) Analisis Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 40 butir soal diperoleh  $r_{11} = 0.6915$  dan  $r_{tabel} = 0.413$ . Maka dapat disimpulkan bahwa soal ini merupakan soal yang berreliabel tinggi, karena nilai koefisien korelasi tersebut berada pada interval 0.6 – 0.8. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

### c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji Tingkat Kesukaran Soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar, mudah atau sangat mudah. Berdasarkan perhitungan hasil indeks kesukaran butir soal yang diperoleh:

**Tabel 4.4**  
**Persentase Indeks Kesukaran Butir Soal**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	1, 9, 11, 15, 23, 32, 35	7
2	Sedang	4, 5, 6, 8, 10, 13, 14, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 40	23
3	Mudah	2, 3, 7, 12, 16, 21, 28, 29, 39	9
4	Sangat Mudah	20	1

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

### d. Uji Daya Beda Soal

Berdasarkan perhitungan hasil daya beda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Persentase Daya Beda Butir Soal**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Baik Sekali	5, 40	2
2	Baik	4, 6, 8, 13, 14, 17, 19, 23, 31, 35, 38	11
3	Cukup	9, 15, 18, 25, 27, 32, 39	7
4	Jelek	1, 12, 16, 20, 21, 23, 29, 35	8
5	Sangat Jelek	2, 3, 7, 10, 11, 22, 26, 28, 30, 33, 34, 37	12

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

### **3. Hasil Pengukuran Tingkat Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar**

Berdasarkan perhitungan dari data hasil pengukuran, diperoleh nilai rata-rata skor Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar adalah 62,2. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar adalah tinggi. Berdasarkan hasil pengukuran Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar kelas penelitian diperoleh hasil bahwa 1 peserta dikategorikan mempunyai tingkat Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar sangat rendah, 28 peserta berkategori rendah, 17 peserta berkategori tinggi dan 3 peserta berkategori sangat tinggi. Hasil pengukuran tingkat Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 20.

**4. Analisis Regresi Variabel Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar dan prestasi belajar fisika**

**Tabel 4.6.**  
**Skor Prestasi Belajar Fisika Kelas VIII**

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
1	P – 01	80
2	P – 02	75
3	P – 03	80
4	P – 04	75
5	P – 05	80
6	P – 06	65
7	P – 07	75
8	P – 08	75
9	P – 09	65
10	P– 10	70
11	P– 11	75
12	P– 12	70
13	P– 13	70
14	P – 14	60
15	P – 15	70
16	P – 16	65
17	P – 17	75
18	P – 18	55
19	P – 19	75
20	P – 20	70
21	P – 21	70
22	P – 22	75
23	P – 23	75
24	P – 24	65



<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
25	P – 25	85
26	P – 26	70
27	P – 27	70
28	P – 28	60
29	P – 29	75
30	P – 30	65
31	P – 31	65
32	P – 32	75
33	P – 33	70
34	P – 34	55
35	P – 35	75
36	P – 36	55
37	P– 37	80
38	P – 38	65
39	P – 39	60
40	P– 40	75
41	P – 41	65
42	P – 42	65
43	P– 43	55
44	P – 44	70
45	P – 45	65
46	P – 46	75
47	P – 47	70
48	P – 48	60
49	P – 49	65

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar dengan variabel skor prestasi belajar fisika, sehingga dapat dilakukan perkiraan skor prestasi belajar fisika siswa jika diketahui skor Persepsi

Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar atau sebaliknya. Untuk menunjukkan apakah Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika, perlu dilakukan uji korelasi kemudian dilanjutkan dengan regresi sederhana.

**Tabel 4.7**

**Ringkasan Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar (X) terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa(Y)**

Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-01	81	80	6561	6400	6480
R-02	79	75	6241	5625	5925
R-03	83	80	6889	6400	6640
R-04	62	75	3844	5625	4650
R-05	83	80	6889	6400	6640
R-06	54	65	2916	4225	3510
R-07	71	75	5041	5625	5325
R-08	49	75	2401	5625	3675
R-09	60	65	3600	4225	3900
R-10	64	70	4096	4900	4480
R-11	68	75	4624	5625	5100
R-12	77	70	5929	4900	5390
R-13	45	70	2025	4900	3150
R-14	51	60	2601	3600	3060
R-15	63	70	3969	4900	4410
R-16	48	65	2304	4225	3120
R-17	60	75	3600	5625	4500
R-18	46	55	2116	3025	2530
R-19	80	75	6400	5625	6000

Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-20	60	70	3600	4900	4200
R-21	54	70	2916	4900	3780
R-22	62	75	3844	5625	4650
R-23	55	75	3025	5625	4125
R-24	51	65	2601	4225	3315
R-25	84	85	7056	7225	7140
R-26	61	70	3721	4900	4270
R-27	53	70	2809	4900	3710
R-28	45	60	2025	3600	2700
R-29	56	75	3136	5625	4200
R-30	70	65	4900	4225	4550
R-31	52	65	2704	4225	3380
R-32	60	75	3600	5625	4500
R-33	71	70	5041	4900	4970
R-34	57	55	3249	3025	3135
R-35	53	75	2809	5625	3975
R-36	65	55	4225	3025	3575
R-37	81	80	6561	6400	6480
R-38	66	65	4356	4225	4290
R-39	51	60	2601	3600	3060
R-40	76	75	5776	5625	5700
R-41	48	65	2304	4225	3120
R-42	61	65	3721	4225	3965
R-43	39	55	1521	3025	2145
R-44	57	70	3249	4900	3990
R-45	58	65	3364	4225	3770
R-46	81	75	6561	5625	6075
R-47	79	70	6241	4900	5530
R-48	47	60	2209	3600	2820

Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-49	73	65	5329	4225	4745
Σ	3050	3400	197100	238450	214350

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= 62.24 & \bar{Y} &= 69.38 \\ \sum X &= 3050 & \sum Y &= 3400 \\ \sum X^2 &= 197100 & \sum Y^2 &= 238450 \\ \sum XY &= 214350 & N &= 49 \end{aligned}$$

## 5. Analisis Uji Hipotesis

Adapun langkah pokok dalam regresi satu prediktor dengan skor deviasi ini adalah:

- Mencari hubungan antara prediktor (X) dengan kriterium (Y).

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment pearson*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{49(214350) - (3050)(3400)}{\sqrt{(49(197100) - (3050)^2)(49(238450) - (3400)^2)}}$$

$$= 0,6341$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,6341$  untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi<sup>1</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Nilai
0,00 – 0,199	Sangat Rendah	
0,20 – 0,399	Rendah	
0,40 – 0,599	Sedang	
0,60 – 0,799	Kuat	0,6341
0,80 – 1,000	Sangat Kuat	

Berdasarkan uji korelasi antara variabel Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang, diperoleh indeks korelasi  $r_{xy} = 0,6341$  jadi korelasinya adalah kuat.

b. Menguji apakah hubungan itu signifikan atau tidak

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,6341$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena  $r_{xy} = 0,6341 > r_{tabel} = 0,281$  pada taraf signifikan 5% dan  $r_{xy} = 0,6341 > r_{tabel} = 0,281$  pada taraf signifikansi 1% .

Jika hasil perhitungan  $r_{xy}$  persen (%) maka, menjadi 63,4%. Dalam hal ini berarti ada hubungan yang signifikan dari pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap prestasi belajar fisika siswa sebesar 63,4%.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 231.

c. Mencari persamaan garis regresi

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, kemudian ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y maka penulis menggunakan analisis regresi satu prediktor.

Uji regresi dilakukan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap prestasi belajar fisika siswa. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan:

- $\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- $a$  = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).
- $b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- $X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>2</sup>

Koefisien  $b$  dinamakan koefisien arah regresi linear dan menyatakan perubahan rata-rata variabel  $Y$  untuk setiap perubahan variabel  $X$  sebesar satu unit.

Perubahan ini merupakan pertambahan apabila  $b$  bertanda positif dan pengurangan jika bertanda negatif.<sup>3</sup>

Koefisien-koefisien regresi  $a$  dan  $b$  untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus:<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 261

<sup>3</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 318

<sup>4</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 315

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk kita dapat mencari persamaan regresi ini menggunakan rumus:  $\hat{Y} = a + bX$ , dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(3400)(197100) - (3050)(214350)}{49(197100) - (3050^2)}$$

$$a = 46.068$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{49(214350) - (3050)(3400)}{49(197100) - (3050^2)}$$

$$b = 0.375$$

Setelah diketahui a dan b maka kemudian dilanjutkan dengan masuk pada rumus persamaan regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 46.068 + 0.375 X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : skor prestasi belajar fisika

$X$  : skor Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar

Dari hasil pengujian tersebut dapat diprediksi apabila persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar ( $X$ ) ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar fisika ( $Y$ ) sebagai dampak dari tingkat keterhubungan variable  $X$  terhadap  $Y$ . Dari data yang tercantum menggambarkan prediksi perolehan  $Y$  bertambah sebesar  $0.375 X$ .

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

d. Uji keberartian

Diperoleh nilai F hitung = 31,61 dan F tabel = 4,047. Karena F hitung = 31,61 > 4,047, maka kesimpulannya koefisien berarti.

Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi pada kelas eksperimen dapat digunakan untuk memprediksi skor prestasi belajar fisika kelas penelitian melalui skor Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar. Hasil pengujian selengkapya dapat dilihat pada lampiran 24.

e. Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,4021 artinya prestasi belajar fisika 40,21% dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar melalui persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 46.068 + 0.375 X$$

Perhitungan selengkapya dapat dilihat pada lampiran 24. Prestasi belajar fisika selain dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar juga dipengaruhi faktor lain yakni sisanya sebesar 59.79% yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 6. Analisis Lanjut

Persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar IPA di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang dengan rata-rata sebesar 62.24, Sedangkan Prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA fisika di MTs Darul Ulum Wates Semarang tahun pelajaran 2013/2014 dengan rata-rata sebesar 69.38.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan analisis regresi satu predictor, diketahui Harga  $F_{reg} = 31.61 > F_{tabel} = 4.047$  hasil tersebut signifikan. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014.



Sumbangan persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Wates Semarang tahun pelajaran 2013/2014 sebesar 40.21%, sedangkan selebihnya 59.79% dipengaruhi faktor lain seperti usia, kematangan/pertumbuhan, kesehatan, kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Melihat dari data hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada siswa MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014 tentang “pengaruh antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014”. Maka berdasarkan pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa perhitungan nilai antara variabel X (persepsi siswa tentang kreativitas guru) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014) diperoleh nilai yang signifikan, artinya ada pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil ini sesuai dengan pendapat David Reynolds dan Daniel Muijs yang menyatakan guru yang kreatif, pengajaran harus lebih jauh dari sekadar menyampaikan isi pelajaran dengan gaya ceramah saja, tetapi juga mengajar secara interaktif yaitu adanya interaksi antara guru dan siswa sangat diperlukan dalam belajar mengajar. Dalam berbagai studi, diantaranya di England dan Wales menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengajaran

interaktif merupakan salah satu faktor yang berhubungan paling kuat dengan prestasi belajar siswa.<sup>5</sup>

Senada dengan pendapat menurut Suharsimi Arikunto bahwa Cara belajar yang baik dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan faktor yang penting dalam menentukan prestasi.<sup>6</sup>

Jadi dapat disimpulkan, adanya persepsi siswa tentang kreativitas guru mengajar yang baik maka berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014.

Makin tinggi persepsi positif siswa tentang kreativitas guru mengajar maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014.

Sebaliknya semakin negatif persepsi siswa tentang kreativitas guru mengajar yang baik makin rendah tingkat prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2013/2014..

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan lokasi**

Penelitian ini hanya dilakukan di MtS Darul Ulum Wates Semarang .Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.

---

<sup>5</sup> David Reynolds dan Daniel Muijs, *Effective Teaching (Evidence and Practice)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet I, hlm. 66-67.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), hlm.103

## 2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting, dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu sebulan. Namun demikian peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran angket kepada responden.

## 3. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari, bahwa dengan minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan dengan sejujurnya, bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang.